

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh *supply chain linkages* terhadap kinerja rantai pasokan pada perusahaan konstruksi di Yogyakarta. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kekuasaan, manfaat, dan pengurangan resiko, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja rantai pasokan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zelbst et al. (2009), namun objek yang digunakan berbeda, selain itu jumlah sampelnya pun tidak sebanyak penelitian sebelumnya.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kekuasaan dimana anggota perusahaan dalam menangani sumber daya yang ada dari hulu atau hilir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja rantai pasokan pada perusahaan konstruksi yang ada di Yogyakarta. Hal ini dapat diartikan, jika kekuasaan meningkat, maka kinerja rantai pasokan juga akan mengalami peningkatan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel manfaat yang meliputi hubungan antar organisasi seperti bertambahnya pengetahuan, pembelajaran, dan

inovasi berpengaruh positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja rantai pasokan pada perusahaan konstruksi yang ada di Yogyakarta.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengurangan resiko untuk mengatasi kebutuhan dan kelangkaan sumber daya yang dimiliki perusahaan berpengaruh positif, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja rantai pasokan pada perusahaan konstruksi yang ada di Yogyakarta.

Pada pengujian hipotesis kinerja rantai pasokan dengan menggunakan uji F dijelaskan nilai F hitung sebesar 6,758. Pada tingkat signifikansi *p-value* sebesar 0,001 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu Kekuasaan (X_1), Manfaat (X_2), dan Pengurangan Resiko (X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja rantai pasokan.

Berdasarkan hasil analisis koefisiensi determinasi ganda pada kinerja rantai pasokan, *Adjusted R Square* sebesar 0,307 maka dapat diartikan bahwa 30,7% kinerja rantai pasokan dipengaruhi oleh kekuasaan, manfaat, dan pengurangan resiko. Hasil dari analisis koefisiensi korelasi parsial pada kinerja rantai pasokan, didapat pengaruh paling besar adalah variabel kekuasaan terhadap kinerja rantai pasokan dengan nilai sebesar 0,194 atau 19,4%.

5.2 Saran

Saran yang ingin penulis berikan kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini maupun untuk penelitian di masa yang akan datang yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan konstruksi yang ada di Yogyakarta hendaknya lebih mengawasi dan berusaha untuk meningkatkan kinerja rantai pasokan utama karena berdasarkan data yang diperoleh di lapangan memang ketiga variabel yaitu kekuasaan, manfaat, dan pengurangan resiko berpengaruh positif terhadap perusahaan, akan tetapi hanya variabel kekuasaan dimana perusahaan dalam menangani sumber daya yang ada dari hulu atau hilir berpengaruh signifikan terhadap kinerja rantai pasokan. Sedangkan untuk variabel manfaat dan pengurangan resiko, tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja rantai pasokan. Hal ini perlu diperhatikan karena rantai pasokan utama organisasi merupakan penghubung antara perusahaan dengan pelanggan akhir. Apabila rantai pasokan utama perusahaan tidak berjalan dengan baik, tentunya akan berdampak pada kepuasan maupun loyalitas dari pelanggan akhir.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen yang lain seperti *sharing information*, integrasi internal, dan hubungannya dengan pemasok maupun hubungannya dengan pelanggan.
3. Sampel yang digunakan hendaknya diperbesar karena pada penelitian ini sampelnya tidak banyak disebabkan keterbatasan waktu dalam penelitian.